

Nama : Davina Nur Ramadhani  
NPM : 2413031010  
Kelas : A  
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan  
Soal kasus terintegrasi

1. Pembagian Dividen

Jumlah laba yang tersedia

$$Rp300.000 + Rp200.000 = Rp500.000$$

Dividen Rp120.000 dibagi berdasarkan proporsi laba yang tersedia.

a. Dividen yang berasal dari laba sebelum akuisisi

Proporsinya:

$$\frac{300.000}{500.000} = 60\%$$

Maka:

$$120.000 \times 60\% = Rp72.000$$

Jadi, dividen yang berasal dari laba sebelum akuisisi sebesar Rp72.000.

Bagian PT Alpha:

$$72.000 \times 80\% = Rp57.600$$

b. Dividen yang berasal dari laba setelah akuisisi

Proporsinya

$$\frac{200.000}{500.000} = 40\%$$

Maka

$$120.000 \times 40\% = Rp48.000$$

Jadi, dividen yang berasal dari laba setelah akuisisi sebesar Rp48.000.

Bagian PT Alpha

$$48.000 \times 80\% = Rp38.400$$

2. Jurnal penerimaan deviden

Karena PT Alpha memakai metode ekuitas, seluruh dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang akun investasi.

Jumlah dividen yang diterima

$$120.000 \times 80\% = Rp96.000$$

Jurnal penerimaan

Kas	Rp96.000	
Investasi PT beta		Rp96.000

3. Perlakuan eliminasi pada laporan konsolidasi

Dalam laporan keuangan konsolidasian, dividen antar perusahaan tidak boleh diakui sebagai pendapatan grup karena hanya merupakan transaksi internal.

Penyesuaian yang dilakukan meliputi

- a. menghapus pengakuan dividen atau pendapatan investasi antar perusahaan,
- b. mengeliminasi akun investasi induk terhadap pembagian dividen anak,
- c. menyesuaikan bagian kepentingan nonpengendali (KNP).

Bagian KNP

$$20\% \times 120.000 = Rp24.000$$

Nilai tersebut mengurangi hak KNP dalam ekuitas konsolidasi.

4. Dampak kesalahan perlakuan dividen

a. Laba konsolidasi menjadi terlalu tinggi

Dividen yang berasal dari laba sebelum akuisisi sebenarnya bukan keuntungan grup, melainkan pengembalian investasi. Jika diakui sebagai pendapatan, laba grup akan meningkat secara tidak wajar.

Kesalahan pengakuan Rp.57.600.

b. Nilai investasi menjadi terlalu besar

Dividen seharusnya mengurangi akun investasi. Jika tidak dikurangkan, maka saldo investasi akan tercatat lebih tinggi dari nilai sebenarnya.

c. Ekuitas konsolidasi mengalami overstatement

Karena laba ditahan dipengaruhi oleh laba yang dilaporkan, maka pengakuan dividen yang salah akan menyebabkan total ekuitas grup menjadi terlalu besar.

d. Pengguna laporan keuangan dapat salah mengambil keputusan

Kesalahan pencatatan dapat membuat investor dan kreditur menilai kondisi perusahaan lebih baik daripada keadaan sebenarnya, terutama dalam menilai profitabilitas dan kinerja grup usaha.

